

Ketika Allah membiarkan

Mazmur 81:9-13

D. Marbun

Ibadah Bible Study Pondok Ranji - 13 Nov 2021

Charis Eleos Ministry

Mazmur 81:9-13

9) Dengarlah hai umat-Ku,
Aku hendak memberi peringatan
kepadamu; hai Israel,
**jika engkau mau
mendengarkan Aku!**

**10) Janganlah ada di antaramu
allah lain, dan janganlah engkau
menyembah kepada allah asing.**

11) Akulah TUHAN, Allahmu, yang menuntun engkau keluar dari tanah Mesir: bukalah mulutmu lebar-lebar, maka Aku akan membuatnya penuh.

12) Tetapi umat-Ku tidak
mendengarkan suara-Ku,
dan Israel tidak suka
kepada-Ku.

13) Sebab itu Aku **membiarkan**
dia dalam kedegilan hatinya;
biarlah mereka berjalan
mengikuti rencananya
sendiri!



Adolf Eichmann (1906 – 1962) lahir tahun 1906 di Solingen, Jerman.

Ayahnya adalah seorang akuntan di sebuah perusahaan listrik lokal, dan seorang Kristen yang aktif di gereja Protestan Calvinis di kota tersebut. Adolf Eichman dan saudara-saudaranya semua dibesarkan dalam iman Kristen. Keluarganya kemudian pindah ke Austria karena ayahnya mendapat pekerjaan di sana. Dan di Austria, karena prestasi Eichmann di sekolah tidak begitu baik, ia lalu memilih untuk bekerja. Dan ia cukup sukses dalam pekerjaannya di bidang sales dan distribusi.

Ambisi politik Eichmann muncul tahun 1932, ketika Hitler dan partai NAZI berkuasa di Jerman.

Untuk menggapai ambisinya itu, ia lalu memutuskan untuk kembali ke Jerman dan bergabung dengan partai NAZI.





Pasukan SS (Schutzstaffel),



Eichmann



6 juta orang Yahudi selama Perang Dunia II di berbagai kamp konsentrasi di negara-negara yang dikuasai Jerman di Eropa.

Tahun 1933, ia masuk ke dalam **SS (Schutzstaffel)**, yaitu **pasukan elite paramiliter NAZI**. Pasukan inilah yg berperan besar dalam melakukan berbagai kejahatan perang dan kejahatan terhadap kemanusiaan selama Perang Dunia II (1939-1945) berlangsung, termasuk yang paling bertanggung jawab atas pembantaian massal sekitar



Pemberangkatan dari Ghetto ke kamp-kamp konsentrasi



SS (Schutzstaffel), adalah **'motor' NAZI Jerman** dalam memaksa orang-orang Yahudi untuk meninggalkan kediaman mereka dan memberangkatkan mereka ke kamp-kamp konsentrasi untuk ditahan dan disuruh melakukan kerja paksa.

Ada lebih dari 1500 kamp konsentrasi NAZI yang tersebar di berbagai daerah kekuasaan mereka di Eropa



Kamp Konsentrasi NAZI



Tahanan wanita

Adolf Eichmann adalah orang yang dengan kejam dan sangat keras memastikan tak ada pengecualian bagi seorang Yahudi untuk tidak diangkut dan ditahan di kamp-kamp konsentrasi.

Di kamp-kamp konsentrasi semua orang Yahudi, tua atau muda, lelaki atau wanita melakukan kerja paksa dibawah tekanan dan kekejaman tentara NAZI Jerman.

Hampir mustahil untuk bisa melarikan diri, meskipun, tinggal di sana berarti berhadapan dengan kekejaman dan maut setiap hari. Bau kematian ada dimana-mana.



Kerja paksa di kamp-kamp konsentrasi



Kamp Konsentrasi NAZI



Kerja paksa yg berat dan kondisi kamp yang sangat menyedihkan, ditambah kekurangan makanan dan obat-obatan, menyebabkan kondisi orang-orang Yahudi yang ditahan di kap-kamp tersebut menjadi semakin buruk.

Dalam kondisi yg mengenaskan itu, yang sakit dan tidak kuat bekerja dibunuh secara massal di kamar-kamar gas atau ditembak beramai-ramai dan mayat-mayat mereka dikubur secara massal



Salah satu kamar Gas



Penembakan massal

Di luar kamp konsentrasi perburuan dan pembunuhan terhadap orang-orang Yahudi yang ditangkap di tempat-tempat persembunyian mereka juga terus berlangsung



Perburuan dan pembunuhan



Adolf Eichmann

Karir militer Eichmann naik dengan cepat selama masa pembantaian itu.

Dalam waktu kurang dari 12 tahun ia sudah menyandang pangkat letnan kolonel. Dan ia amat ditakuti.

Tahun 1937, jauh sebelum semua itu terjadi Eichmann telah meninggalkan Tuhan. Ia tidak lagi percaya kepada Tuhan dan **menjadi seorang ateis.** Ia **meninggalkan iman Kristen** yang diajarkan kedua orangtuanya. Mungkin **NAZI** dan ambisinya akan kekuasaan telah menjadi **ilah baru** hidupnya.

Tahun 1945 sesudah NAZI kalah & Hitler bunuh diri para tokoh dan mantan tentara NAZI melarikan diri



Mereka bersembunyi di Jerman, di berbagai negara di Eropa, di Amerika dan Amerika Latin. **Eichmann bersembunyi** di sebuah desa di Jerman selama 5 tahun. Lalu ia mendapat dokumen palsu dan melarikan diri ke Argentina tahun 1950 dengan identitas palsu sebagai **Ricardo Klement.**



Adolf Eichmann
dengan identitas
palsu sebagai
Richardo Clement

la tinggal dengan aman di Argentina selama 10 tahun, sampai **Mossad**, badan intelijen Israel dan **Sin Beth** (FBI nya Israel) mengetahui penyamaran dan lokasinya, **menangkapnya** dan **membawanya** ke Israel tahun 1961 untuk **diadili** dengan tuduhan kejahatan perang dan kejahatan terhadap kemanusiaan. **la dijatuhi hukuman mati** & dieksekusi dengan cara **digan-tung** pada tanggal 1 Juni 1962.

Pengadilan Adolf Eichmann



Adolf Eichmann **tidak bertobat** sampai akhir hayatnya.

Penulis Hannah Arendt menulis bahwa Eichman menjalani hukuman gantung **tanpa sedikitpun rasa penyesalan**. Ia menolak tawaran pendeta Protestan William Hull untuk membacakan Alkitab bersamanya. Ia meminum setengah botol anggur merah dan berjalan ke tempat eksekusi dengan kepala tegak dan menolak dipasangi tudung hitam.

Dia **menyangkal bahwa dia adalah seorang Kristen** dan ia tidak percaya ada hidup sesudah mati. Ucapan terakhirnya adalah: Hidup Jerman. Hidup Argentina. Hidup Austria.



Firman Tuhan mengatakan kepada kita bahwa bila kita memilih melakukan dosa dan berbalik dari Tuhan,

Tuhan akan **membiarkan** kita pergi mengikuti kejahatan hati kita.

Bila hari ini kita menjumpai kita telah **berjalan menjauhi Tuhan** mengikuti kata hati kita dan **hidup jauh dari Tuhan**, janganlah sampai Tuhan mengatakan kepada kita seperti apa yang Ia katakan kepada bangsa Israel di dalam Mzm 81:13 yang merupakan nats renungan kita hari ini:



Mazmur 81:13:

Sebab itu Aku **membiarkan** dia
dalam kedegilan hatinya;
biarlah mereka berjalan
mengikuti rencananya sendiri!

Apa dosa yg saat ini menjauhkan kita dari Tuhan?

Dosa yang kita simpan dengan ketat dibalik jubah agama kita? Dosa kebencian? Dosa seksual? Dosa ketidak-jujuran? Dosa ketidak percayaan kepada Tuhan?

Sakit hati dan kebencian? Atau dendam yang sudah tersimpan selama bertahun-tahun? Kesombongan dan keangkuhan? Atau hidup berkompromi dengan dosa?

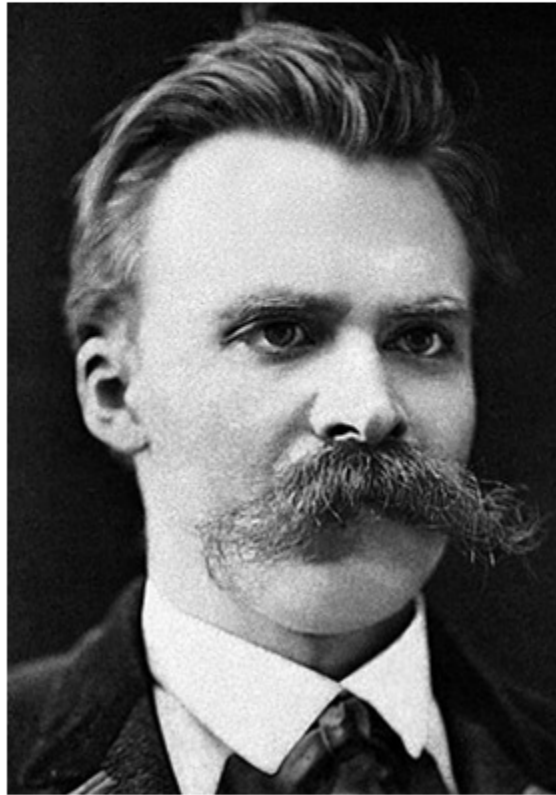
Atau ada ilah lain? Azimat atau opo-opo? Atau pernah berobat ke orang “pintar, paranormal, dukun-dukun?

Jangan biarkan sampai Tuhan berkata: Sebab itu Aku membiarkan dia dalam kedegilan hatinya; biarlah mereka berjalan mengikuti rencananya sendiri! (Mzm 81:13)



Friedrich Wilhelm Nietzsche (1844-1900) adalah seorang ahli filsafat Jerman yang namanya mendunia.

Ia lahir dan dibesarkan sebagai anak seorang pendeta di keluarga yang takut Tuhan.



Tetapi sesudah ia besar dan mengenyam pendidikan dan memperoleh **gelar doktor (S3)** dan menjadi dosen dan ahli filsafat yang terkemuka di Jerman, dan bahkan di dunia, **ia menyangkal Tuhan.** Dan bukan hanya menyangkal Tuhan dan menjadi seorang **ateis**, **ia bahkan mengolok-olok Tuhan.**

Tahun 1883, di usianya yang 39 tahun, Nietzsche mengatakan: **“God is dead”**
Allah sudah mati. We have killed him.
Kita sudah membunuhnya. Ia juga meng-
ejek Allah dengan mengatakan **kesalahan**
kedua Allah ialah menciptakan wanita.

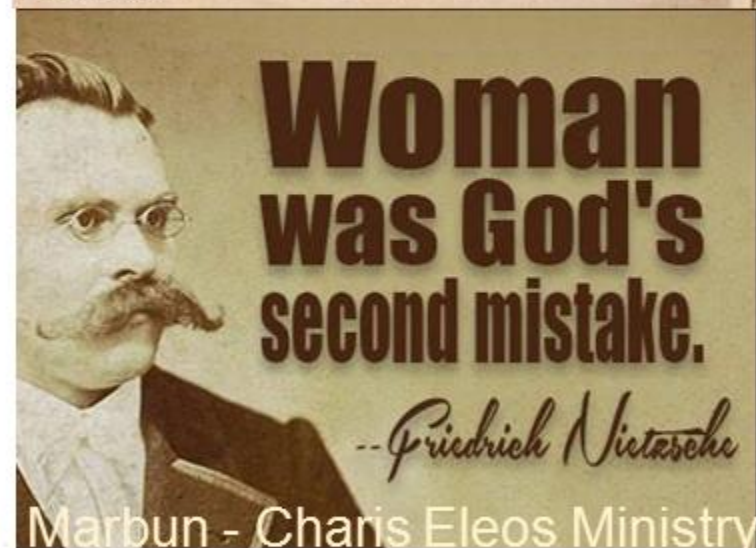
Apakah Allah mati? Tidak. Allah tidak
mati. Frederich Nietschelah yg mati.

Tahun 1887, 4 tahun sesudah ia mengata-
kan Allah sudah mati. **Nietzsche menjadi**
gila. Selama beberapa tahun ia dirawat
oleh ibunya. Lalu sesudah ibunya mening-
gal, ia dirawat oleh adiknya. Ia menderita sakit jiwa selama
13 tahun sebelum ia meninggal tahun 1900.

God is dead; God
remains dead, and
we have killed
him.

1883 *Friedrich Nietzsche*

meetville.com



Friedrich Nietzsche meninggalkan Tuhan, dan mengolok-olok Dia, Tuhan akan membiarkan dia masuk kedalam kegelapan dan sengsara hidupnya.



Mazmur 81:13:

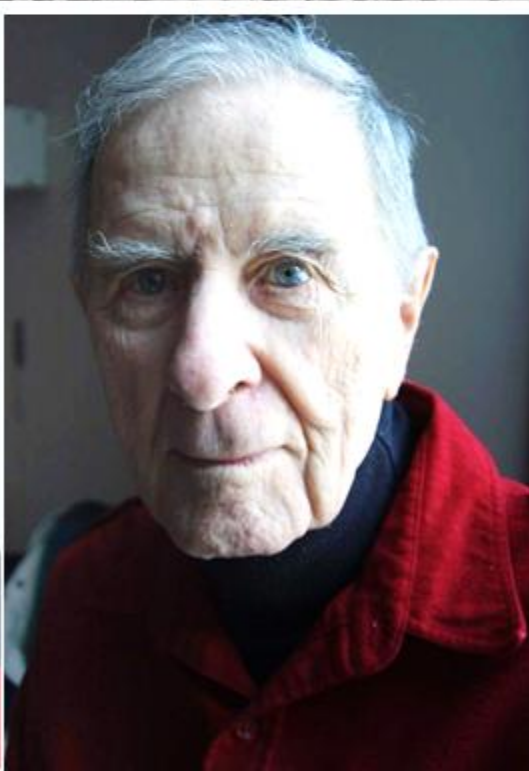
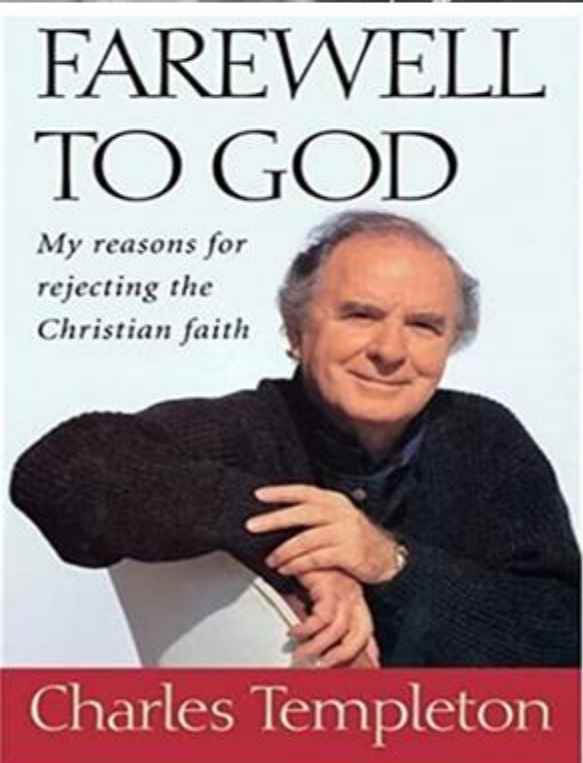
Sebab itu Aku **membiarkan** dia dalam kedegilan hatinya; **biarlah** mereka berjalan mengikuti rencananya sendiri!

Siapaapun kita, kalau kita menolak Tuhan, **Tuhan akan membiarkan kita** mengikuti hati dan kegelapan jalan hidup kita.

Dan itu berlaku buat siapa saja, bukan hanya buat orang-orang biasa seperti Eichman, Nietzsche dan kita, tetapi **juga buat hamba-hamba Tuhan**. Tuhan akan membiarkan dia mengikuti hati dan kegelapan hidupnya



Charles (Chuck) Templeton (1915-2001) adalah pengkotbah terkenal kelas dunia yang sudah berkotbah di hadapan jutaan orang. Ia juga melayani Tuhan bersama-sama dengan penginjil terkenal Billy Graham. Tapi, ia akhirnya memilih untuk meninggalkan Tuhan.



Dalam sebuah interview dng Pdt. Lee Strobel, mantan ateis yg bertobat dan melayani Tuhan, Chuck Templeton mengatakan **kekecewaannya dengan Tuhan** dimulai ketika Tuhan tidak menurunkan hujan di kekeringan Afrika yang merenggut banyak jiwa. **Kalau ada Tuhan mengapa ia begitu kejam, kata Chuck.**

Ia lalu menulis sebuah buku tentang mengapa ia meninggalkan Tuhan. Judul buku itu adalah **“Farewell to God”, “Selamat tinggal Tuhan”**

Naif sekali kalau kita meninggalkan Tuhan dan menolak Dia karena hal-hal yang tidak kita mengerti dalam hidup ini.

Bukankah banyak sekali hal yg tidak kita mengerti tentang hidup ini? Mengapa kita sakit terus-menerus sementara orang lain sehat-sehat saja? **Mengapa** ada tsunami yang merenggut ratusan ribu jiwa? **Mengapa** ada keluarga yang tidak punya anak? **Mengapa** yang anaknya lahir cacat? **Mengapa** anak saya tidak kunjung menikah padahal usianya sudah jauh di atas usia untuk menikah? **Mengapa** ada Covid-19 yang sudah merenggut lebih dari 5 juta jiwa saat ini (Nov 2021) termasuk orang2 yg kita kenal/kasihi?

Kita tak tahu jawabannya. Mungkin nanti di sorga kita akan tahu. Tapi apakah kita meninggalkan Tuhan karena hal itu? Tentu saja tidak.

Meski Templeton telah meninggalkan Tuhan, dalam interview dengan Lee Strobel, **ia terlihat tidak bahagia**. Ia mengakui bahwa Yesus adalah seorang yang terpenting dalam hidupnya dan ia memujanya. **“Aku merindukan Yesus”**, ujar Templeton sambil menangis tersedu-sedu.



Siapaapun yang berkeras untuk meninggalkan Tuhan, **Tuhan akan membiarkan ia mengikuti kedegilan hatinya**. Mungkin dengan bangga ia bisa menulis buku tentang itu, persis seperti Templeton, ia tidak akan bahagia dan **hatinya akan hancur karena merindukan Yesus**, juga persis seperti Templeton,



**Tuhan Yesus
mengatakan:**

**Dan
berbahagialah
orang yang
tidak menjadi
kecewa dan
menolak Aku.”
(Mat 11:6)**

Siapaapun yang kecewa dan
meninggalkan Tuhan, dan menolak Dia,
Tuhan akan membiarkan dia
mengikuti hati dan kegelapan jalan hidupnya.

Mzm 81:13:

Sebab itu Aku **membiarkan** dia
dalam kedegilan hatinya;
biarlah mereka berjalan
mengikuti rencananya sendiri!

Bart Campolo dulunya adalah seorang hamba Tuhan yang sangat pintar dalam berkotbah. Ayahnya Tony Campolo

adalah juga pengkotbah yang hebat. Bart Campolo lalu meninggalkan Tuhan dan memilih untuk menjadi seorang yang melayani dunia. Itu pilihannya. Dan Allah menyerahkan dia kepada pilihannya itu. Waktu akan memberitahu apa yang terjadi kelak kepada Bart.



Siapaapun yang menolak Tuhan,
Tuhan akan membiarkan dia
mengikuti hati dan kegelapan jalan hidupnya.

Mzm 81:13:

Sebab itu Aku **membiarkan** dia
dalam kedegilan hatinya;
biarlah mereka berjalan
mengikuti rencananya sendiri!



Raja Saul adalah raja Israel pertama. Ia dipanggil dan diurapi oleh Tuhan (1 Sam 9:17, 10:1), diubah dan dipenuhi oleh Roh Allah (1Sam 10: 6,9,11,12), diterima oleh rakyat (1 Sam10: 24)

Tetapi Saul tidak taat kepada Tuhan.

(1 Sam 13: 1- 13). Samuel menyuruh Saul ke Gilgal untuk menunggu dia selama 7 hari disana. Saul menunggu selama 7 hari, tapi ketika Samuel

tidak kunjung tiba dan rakyat mulai meninggalkannya karena gentar kepada pengepungan pasukan Filistin, Saul, yang takut kehilangan kekuasaan mengambil alih tugas Samuel untuk mempersembahkan korban. Ia tidak taat. Ia tidak percaya. Sebelumnya ia juga tidak taat akan perintah Tuhan untuk tidak membiarkan Agag dan seluruh ternaknya hidup. Ia tidak taat.

Pusat pikiran Saul adalah harta dan kekuasaan. Ketidak-taatan dan ketidak-percayaannya membuat Tuhan mengambil kerajaan dari tangannya. Kata Samuel kepada Saul: "*Perbuatanmu itu bodoh. Engkau tidak mengikuti perintah TUHAN, Allahmu, yang diperintahkan-Nya kepadamu; sebab sedianya TUHAN mengokohkan kerajaanmu atas orang Israel untuk selama-lamanya.*" (1 Sam 13:13). **Tuhan lalu menarik Roh-Nya**



dari Saul dan roh lain masuk ke dalam dirinya. **Dan ia makin tenggelam dalam dosa.** Ia pergi ke praktek okultisme di Endor untuk melihat "roh" Samuel.

Okultisme, kuasa gelap, perdukunan, ramalan, dll., sangat dimurkai Tuhan. Ketidak-taatan dan ketidak-percayaannya Saul membuahkkan dosa-demi-dosa. **Dan Tuhan membiarkan Saul mengikuti kata hatinya.**

Ketika Saul lebih lebih mementingkan kekuasaan duniawi ketimbang taat dan percaya kepada Tuhan, **Tuhan membiarkan dia mengikuti hati dan kegelapan jalan hidupnya.**

Mzm 81:13:

Sebab itu Aku **membiarkan** dia dalam kedegilan hatinya; **biarlah** mereka berjalan mengikuti rencananya sendiri!




Rasul Paulus di dalam penjara.

Rasul Paulus sedang ditahan di penjara ketika **Demas**, teman sepelayanannya meninggalkannya. Meninggalkan Paulus sebenarnya hanyalah “buah” dari Demas yang telah lebih dulu meninggalkan Tuhan dan berpaling kepada dunia (2 Tim 4:10a) **Demas telah mencintai dunia ini sejak lama meskipun ia tetap melayani Tuhan.**

Dunia adalah ilah baru bagi Demas. Ia pergi ke Tesalonika, ibukota propinsi Makedonia. Kota pelabuhan dan pusat perdagangan penting dan ramai di masa itu. Nama Demas artinya “populer”. Dan ia memilih menjadi populer ketimbang ikut Tuhan dan melayani-Nya dengan setia.

Dan Tuhan membiarkan Demas mengikuti kata hatinya.



Meski kita hidup di dunia,
siapapun yang memilih
dunia ketimbang Tuhan,
Tuhan akan **membiarkan**
dia mengikuti hati dan
kegelapan jalan hidupnya.

Mzm 81:13:

Sebab itu Aku membiarkan dia dalam
kedegilan hatinya; biarlah mereka
berjalan mengikuti rencananya sendiri!

Roma fasal 1 mencatat tentang orang2 yang mengenal Allah namun tidak memuliakan Dia sebagai Allah atau mengucapkan syukur kepada-Nya.

Sebaliknya pikiran mereka menjadi sia-sia dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap.



Rom 1:21: Sebab sekalipun mereka mengenal Allah, mereka tidak memuliakan Dia sebagai Allah atau mengucapkan syukur kepada-Nya. Sebaliknya pikiran mereka menjadi sia2 dan hati mereka yg bodoh menjadi gelap.

Dan ketika hati mereka dipenuhi kecemaran,

Tuhan menyerahkan mereka

kepada keinginan hati mereka akan kecemaran.



Rom 1:24: Karena itu Allah **menyerahkan** mereka kepada keinginan hati mereka akan kecemaran, sehingga mereka saling mencemarkan tubuh mereka.

Siapapun yang memilih **kecemaran** dan **hawa nafsu**, Tuhan akan **membiarkan dia** mengikuti keinginan hatinya akan kecemaran.



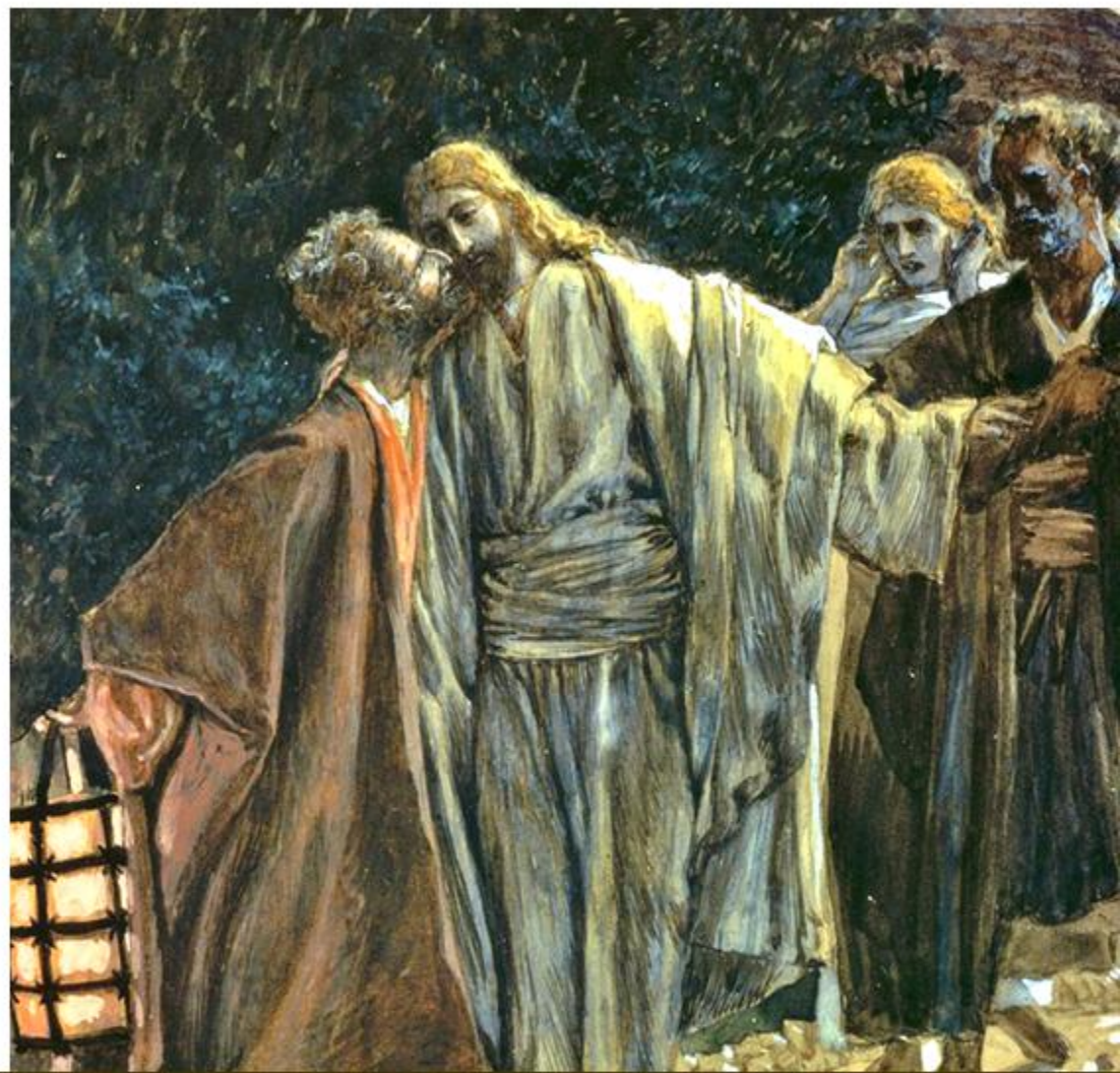
Mzm 81:13:

Sebab itu
Aku membiarkan
dia dalam
kedegilan hatinya;
biarlah mereka
berjalan mengikuti
rencananya sendiri!

Judas Iskariot mengkhianati Yesus dan menyerahkan Dia kepada para imam dengan sebuah ciuman di taman Getsemani.

Yudas telah meninggalkan Tuhan Yesus. Tapi tahukah saudara apa yang terjadi di malam sebelum ia menyerahkan Tuhan Yesus?

Tuhan Yesus tahu Yudas akan mengkhianati-Nya karena itu Tuhan menyerahkannya dia kepada keinginan hatinya



Itulah juga yang Tuhan katakan kepada Yudas malam itu ketika Yudas berkehendak untuk mengkhianati Yesus.

Yoh 13:27: Dan sesudah **Yudas** menerima roti itu, ia kerasukan Iblis. Maka **Yesus** berkata kepadanya: "Apa yang hendak kauperbuat, perbuatlah dengan segera."



Bila kita berkeinginan untuk mengkhianati Tuhan entah untuk tujuan apapun, baik itu uang, kedudukan, kuasa, kesembuhan, dan lain-lain, Tuhan akan **membiarkan** kita mengikuti kehendak hati kita itu.



Yudas Iskariot

Alkitab mencatat:



Yoh 13:30:

Yudas

menerima roti itu lalu segera pergi. Pada waktu itu hari sudah malam.

Siapapun yang mengkhianati Tuhan dan meninggalkannya, ia akan berjalan dalam **kegelapan**



Yudas Iskariot

Bila kita tidak mau
mendengarkan suara Tuhan,
Tuhan akan menyerahkan kita
kepada keinginan hati kita
dan membiarkan dosa merusak dan
menghancurkan seluruh hidup kita.



**Dan seperti Yudas
kita akan pergi
kepada kegelapan.**

Mzm 81:13:

Sebab itu Aku **membiarkan** dia
dalam kedegilan hatinya;
biarlah mereka berjalan
mengikuti rencananya sendiri!

Tuhan sedang mencarimu.

Datanglah kepada Tuhan dan mintalah pengampunan-Nya atas dosa-dosamu dan bertobat.

Ia akan mengampunimu, memulihkanmu dan memberi engkau hati yang baru, hati yang bertobat, menjadikan engkau manusia baru di dalam Tuhan dan hidup baru di dalam Tuhan

Tuhan tak pernah menolakmu atau siapapun yang datang kepada-Nya

D. Marbun - Charis Eleos Minis





**Yoh 6:37:
Semua yang
diberikan Bapa
kepada-Ku akan
datang kepada-Ku,
dan barangsiapa
datang kepada-
Ku, ia tidak akan
Kubuang.**

Dosa apa yang saat ini menjauhkan kita dari Tuhan dan kita simpan dengan ketat?

Dosa kebencian?

Dosa seksual?

Dosa ketidakpercayaan kepada Tuhan?

Sakit hati atau dendam yang sudah tersimpan selama bertahun-tahun?

Dosa kesombongan dan keangkuhan?



Atau tidak jujur dan kompromi dengan dosa di dalam pekerjaan, hidup atau pelayanan kita?

Atau pernah berobat atau ke dukun, paranormal atau “orang pintar? Atau datang kepada mereka untuk sebab-sebab lain?

Atau melakukan dosa ramal seperti yang Saul lakukan dengan pelihat di En-Dor?



Tuhan mengasihimu. Ia memanggilmu. Jawablah panggilan Tuhan Yesus

Jangan sampai Tuhan
berkata kepada kita:

(Mzm 81:13)

Sebab itu Aku membiarkan
dia dalam kedegilan
hatinya; biarlah mereka
berjalan mengikuti
rencananya sendiri!



Pemazmur tahu betapa pedih,
pahit, sengsara dan gelapnya
hidup bila Tuhan membiarkan
kita hidup dalam dosa kita.

Ia menulis:


Dengan segenap hatiku
aku mencari Engkau,

janganlah biarkan

aku menyimpang dari
perintah-perintah-Mu.

(Mzm 119:10).





Bila saat ini dosamu telah menjauhkan engkau dari Tuhan, Tuhan mengasihimu. Ia memanggilmu agar engkau bertobat

Luk 5:32:

Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi orang berdosa, supaya mereka bertobat."

**Dan Tuhan
berkata:
“barangsiapa
datang kepada-
Ku, ia tidak
akan Kubuang”.
(Yoh 6:37b)**

Kembalilah kepada Tuhan.

Ia sangat mengasihimu. Jangan biarkan Allah membiarkanmu pergi mengikuti hatimu dan dosamu.

Tuhan tidak ingin melihat seorangpun terhilang

Apapun dosa yang mengikatmu saat ini, entah itu kepahitan dan kebencian, sakit hati dan tidak mau mengampuni, ketidak-jujuran, seks dan pornografi, apapun itu kembalilah. **Bertobatlah. Jawablah panggilan Tuhan.**

Waktumu terbatas. Waktu kita semua terbatas. Jarak kita dengan maut hanya satu langkah (1 Sam 20:3). Covid 19 seharusnya mengingatkan kita akan betapa dekatnya manusia dengan maut. Jangan menunda-nunda untuk menjawab panggilan Tuhan untuk bertobat.

Kembalilah kepada Tuhan.

Mungkin saat ini engkau hidup jauh dari Tuhan atau sedang jatuh bangun dalam dosa. **Tuhan mengasihimu. Kembalilah.** Tuhan tidak akan memutuskan buluh yang patah terkulai atau memadamkan sumbu yang pudar nyalanya (Mat 12:20). **Ia sangat mengasihimu dan Ia mengasihimu dengan kasih yang kekal. Kembalilah.**

Jangan sia-siakan kemurahan hati Tuhan.

Rom 2:4: Maukah engkau menganggap sepi kekayaan kemurahan-Nya, kesabaran-Nya dan kelapangan hati-Nya? Tidakkah engkau tahu, bahwa maksud kemurahan Allah ialah menuntun engkau kepada pertobatan?



William J. Murray anak Madalyn Murray O'Hair, pendiri dan presiden dari Ateis Amerika, **menjawab panggilan Tuhan Yesus**. Meski ia dididik secara ateis dengan sangat keras. Ia menjawab panggilan Tuhan Yesus dan **menerima Dia sebagai Tuhan dan Juruselamatnya secara pribadi** – dan melayani Tuhan sebagai pendeta di gereja Baptis.

Kini usianya 75 tahun dan tetap melayani dengan setia.

Allah memanggil kita oleh kasih karunia-Nya. Jawablah panggilan-Nya. Keluarlah dari kekelaman dosa. Bertobat dan mulailah hidup baru di dalam Tuhan.



Lee Patrick Strobel

Dulunya seorang ateis. Lulusan jurnalis-me dari Universitas Missouri serta gelar Master Hukum dari Yale Law School tadinya bekerja sebagai jurnalis. **Ketika Tuhan memanggilnya, ia menjawab panggilan Tuhan** dan menerima-Nya sebagai Tuhan dan Juruselamatnya secara pribadi, bertobat dan hidup baru di dalam Tuhan. Ia lalu menjadi pendeta di gereja Willow Creek Community di Illinois. Kini ia menjadi seorang penulis buku-buku Kristen, pembicara & apologet Kristen. **Tak ada yang mustahil bagi Tuhan. Jawablah panggilan-Nya. Engkau sangat berharga di mata Tuhan.**

**Tuhan mengasihimu dan Ia
rindu untuk menyelamatkanmu.**

**Kekristenan jauh lebih
besar dari agama.**

**Kekristenan adalah
pemulihan hubungan
dengan Allah.**

**Tuhan sedang menge-
tuk pintu hatimu.**

**Maukah engkau
membuka hatimu
bagi Tuhan?**





Tuhan Yesus memberkati